Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

B2

Ngrias Kuku

Menghias Kuku



Penulis : Farida Hanim
Ilustrator: Rangkong



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ngrias Kuku
Menghias Kuku

Penulis
Farida Hanim

Penelaah
Solikhatul Fatonah Kurniawatik
Suharmono Kasiyun

Penanggung Jawab
Umi Kulsum

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Rangkong

Tata Letak
FA Indonesia

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

E-ISBN : 978-623-504-820-8

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

PESAN BU UMI

Halo, Tunas-Tunas Bahasa dan Sastra!

Buku-buku cerita anak dwibahasa bergambar dari KKLP Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur kembali hadir untuk kalian. Kali ini kalian bisa tetap belajar tentang STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) sambil menikmati keseruan kisah teman-teman dalam cerita. Buku-buku itu ditulis dalam bahasa daerah (bahasa Jawa, Jawa dialek Using, dan Madura) beserta variannya di Provinsi Jawa Timur, juga disertai terjemahan dalam bahasa Indonesia. Kalian bisa mengenal kekayaan ragam bahasa dan budaya yang ada di Jawa Timur dengan membacanya. Jangan khawatir menjadi bosan ketika membaca buku-buku ini karena ilustrasi-ilustrasi yang ada di dalam buku akan membantu kalian untuk memahami cerita sekaligus belajar tentang berbagai hal. Dengan semakin mencintai buku, kalian bisa membuka jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap melestarikan bahasa daerah dan mencintai bahasa Indonesia dengan gemar membaca buku-buku kami, ya! Tumbuhlah menjadi tunas-tunas dengan kearifan lokal yang siap bersaing secara global!

Selalu semangat!

Ibu Kabalai Bahasa
(Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur),

Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Ngrias Kuku
Menghias Kuku 1

Biodata Penulis 20

Biodata Ilustrator 20

Kukune Mbak Namira katon ayu.
Kok bisa kaya ngana?

Kuku Kak Namira terlihat cantik.
Kok bisa, ya?




Apa diwernani nganggo spidol?
Apa diwarnai pakai spidol?

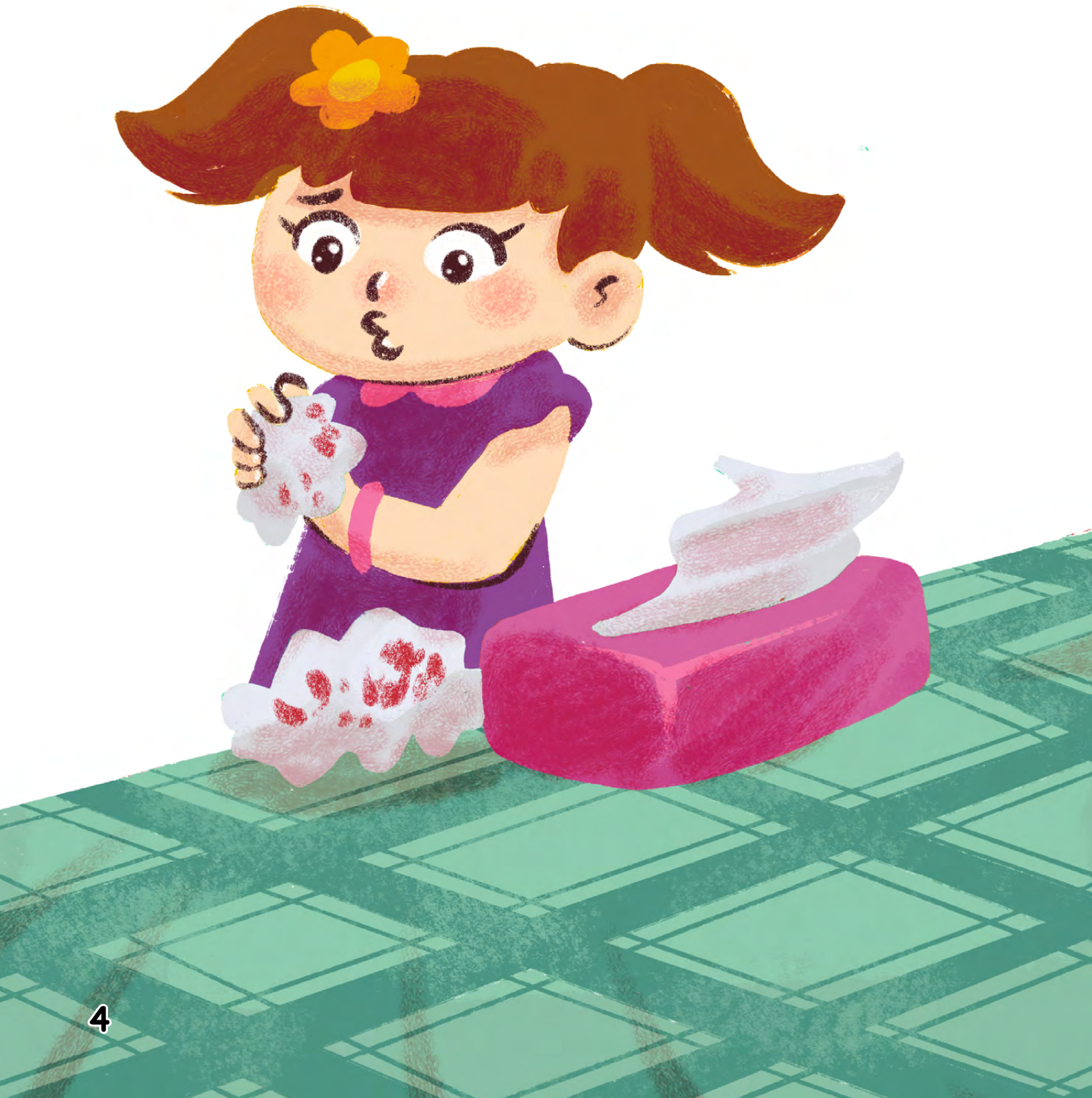
Coba, ah!
Wah, wah!
Wernane jembret kabeh.

Coba, ah!
Wah, wah!
Tintanya berantakan.



Udu nggawe spidol.

Bukan pakai spidol.




Apa maneh kuwi?
Apa lagi itu?
Kertas krep!
Kertas krep!


Wah, iya bener!
Wah, iya benar!
LEM

Mesthi sing iki kasil.

Pasti kali ini berhasil.





Wih, ayu tenan!

Wah, cantik betul!

Wadhuh, drijine Maryam gatel. Lim-e kelet.

Waduh, jari Maryam gatal. Lemnya lengket.




Berarti dudu nganggo kertas krep.
Berarti bukan pakai kertas krep.



Suwara apa kuwi?

Suara apa itu?

Mbak Namira ndheplok apa ya?

Kak Namira menumbuk apa, ya?



Maryam penasaran.

Maryam penasaran.



Wah, ketemon!
Wah, ketahuan!

Maryam isin ketemon
ngintip Mbak Namira.

Maryam malu ketahuan
ngintip Kak Namira.



Mbak Namira ndheplok godhong. Dienggo apa ya?

Kak Namira menumbuk daun. Untuk apa, ya?



Apa Mbak Namira dolanan masak-masakan?

Apa Kak Namira main masak-masakan?




Ora!
Tidak!
Mbak Namira ora seneng masak.
Kak Namira tidak suka masak.

Weh, nggawe parem?
Wah, membuat param?

Tapi kok nang kuku.
Kok ditempel di kuku?

Oh iya, ngrias kuku!
Oh iya, merias kuku.




Jebule iki ta sing digawe Mbak Namira.
Ternyata ini yang dipakai Kak Namira.
Godhong pacar banyu dienggo menehi werna kuku.
Daun pacar air dipakai untuk mewarnai kuku.

BIONARASI

PENULIS



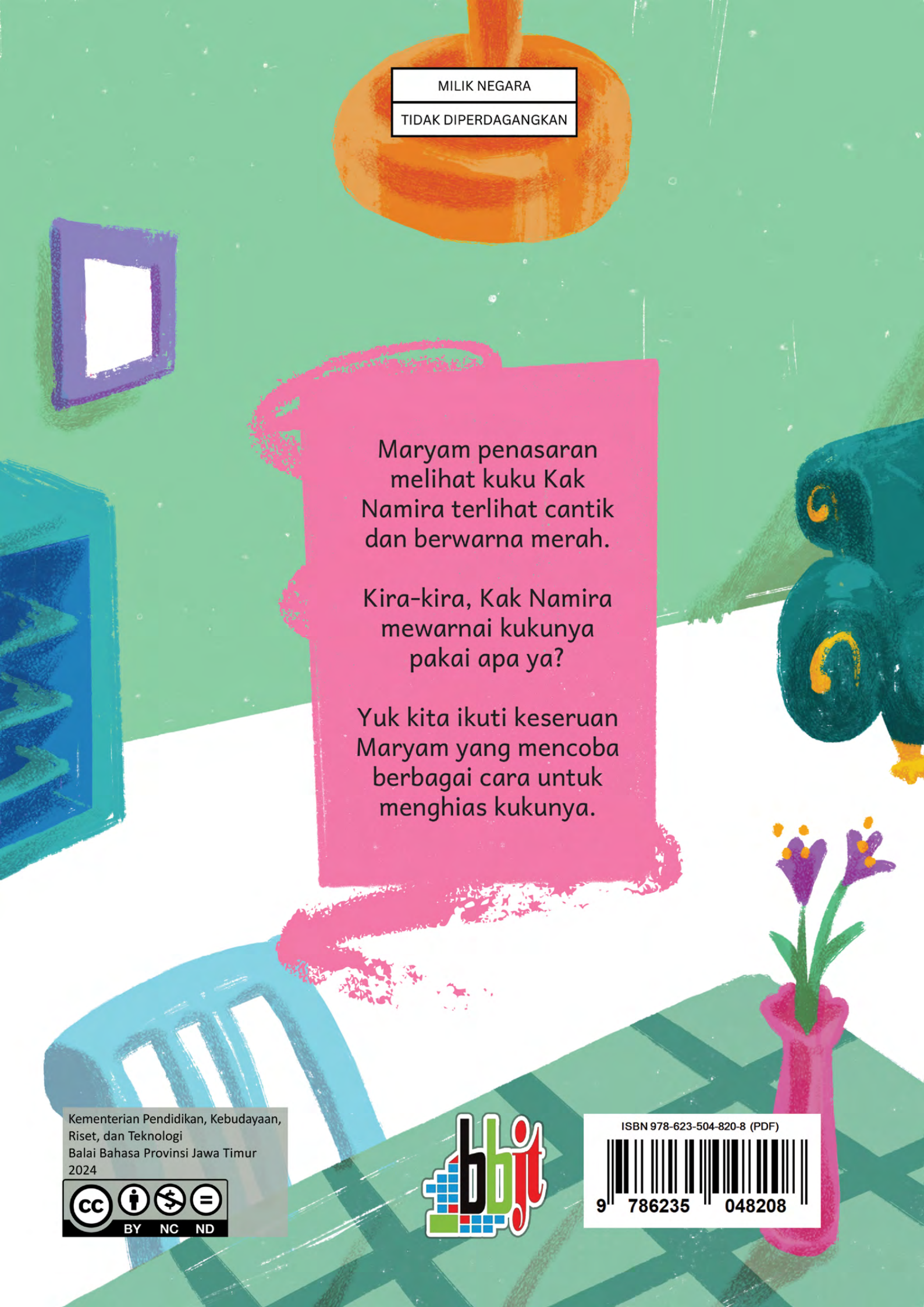
Farida Hanim lulusan Sastra, Universitas Airlangga. Buku anak pertama Farida berjudul Jelajah Daerah Bersama Bimbi diterbitkan secara digital oleh Penerbit BRIN, Kemendikbudristek RI. Beberapa karyanya yang lain juga diterbitkan oleh Pusat Perbukuan, dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, Kemendikbudristek RI. Sapa Farida melalui Instagram @ceritafarida.

ILUSTRATOR



Rangkong merupakan ilustrator yang berkutat di Malang - Banyuwangi. Ia merupakan Alumnus Seni & Design, Prodi DKV, Universitas Negeri Malang dan mempunyai Komunitas Mural yang selama ini bergerak secara sosial di Kampung, Pojok Baca Anak, Hingga Rumah Sakit Anak Penyintas Kanker. Saat ini mempunyai ketertarikan untuk terjun di dunia Illustrasi buku anak. Mari lihat kesibukan Rangkong via Instagram @rangkong.art.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Maryam penasaran melihat kuku Kak Namira terlihat cantik dan berwarna merah.

Kira-kira, Kak Namira mewarnai kukunya pakai apa ya?

Yuk kita ikuti keseruan Maryam yang mencoba berbagai cara untuk menghias kukunya.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2024

CC BY NC ND

ISBN 978-623-504-820-8 (PDF)
9 786235 048208